



## Feasibility Study of Odo River Water Tourism Business in Gedangan Tuntang Village, Semarang Regency

**Chandra Finata<sup>1\*</sup>, Tri Surya Utama<sup>1</sup>, Aglia Febriani<sup>1</sup>, Imanuel Madea Sakti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>[Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia]

**Abstract.** This study aims to determine the extent to which the development of Odo River water tourism in Gedangan Tuntang Village, Semarang Regency. The development of this tourism is based on data from interviews with the head of the water tourism management and the distribution of questionnaires to visitors to the water tourism. In this analysis using technical aspects, environmental aspects and marketing aspects. Through data collection that has been done, there are potentials that can be developed. Through the technical aspects of developing a culinary kiosk arrangement, it can increase visitor comfort, adding water rides so that visitors are more interested, arranging parking lots and making toilets to support existing facilities. The environmental aspect is an aspect that has a very high risk because of that waste management in Kali Odo tourism is very much considered by making storage tanks and providing trash cans in every corner. The development of Odo River Water Tourism in Gedangan Tuntang Village, Semarang Regency can be said to be realized if all these aspects can be fulfilled properly.

**Keyword:** Water Tourism, Feasibility Study, Kali Odo, Feasibility Study

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan wisata air Kali Odo di Desa Gedangan Tuntang Kabupaten Semarang. Pengembangan wisata ini berdasarkan data dari hasil wawancara ketua pengelola wisata air tersebut dan penyebaran kuesioner kepada pengunjung wisata air tersebut. Dalam analisis ini menggunakan aspek teknis, aspek lingkungan dan aspek pemasaran. Melalui pengambilan data yang sudah dilakukan terdapat potensi - potensi yang dapat dikembangkan. Melalui aspek teknis pengembangan penataan kios kuliner dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung, penambahan wahana air agar pengunjung lebih tertarik, penataan lahan parkir dan pembuatan toilet agar mendukung fasilitas - fasilitas yang ada. Aspek lingkungan merupakan aspek yang sangat memiliki risiko karena itu pengelolaan limbah di wisata Kali Odo sangat diperhatikan dengan membuat bak penampungan dan memberikan tempat sampah di setiap sudut. Pengembangan Wisata Air Kali Odo di Desa Gedangan Tuntang Kabupaten Semarang dapat direalisasikan karena memenuhi aspek-aspek yang dibutuhkan.

**Kata Kunci:** Wisata Air, Studi Kelayakan, Kali Odo, Studi Kelayakan

Received 12 April 2022 | Revised 18 April 2022 | Accepted 20 January 2023

\*Corresponding author at: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

E-mail address: immanuel.sakti@uksw.edu

## 1 Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam menjadi daerah tujuan wisata yang mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara, juga memiliki nilai ekonomi tinggi dan memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja. dan mendorong pembangunan. investasi, pariwisata dapat berkembang dan membangkitkan kebanggaan bangsa sehingga masyarakat semakin tertarik dengan negara. Akan tetapi, pengembangan kawasan wisata belum dilaksanakan di beberapa kawasan wisata [1].

Menurut [2], Wilayah Jawa Tengah memiliki potensi wisata yang cukup berkembang. Akan tetapi beberapa daerah di Jawa Tengah seperti di Kabupaten Semarang masih terdapat obyek wisata yang memerlukan perhatian lebih untuk dikembangkan. Salah satu potensi wisata ada di Desa Gedangan yang merupakan, desa wisata mandiri yang berawal dari masyarakat. Konsep Desa wisata Gedangan mulai dicanangkan pada tanggal 26 Mei 2016 dan diresmikan pada tanggal 09 November 2016 oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Semarang dan Provinsi Jawa Tengah.

Kesadaran atas potensi besar tersebut menjadi latar belakang masyarakat dan tokoh setempat untuk memperjuangkan Desa Gedangan menjadi desa wisata, dengan wisata alamnya yaitu Sumber Mas Kali Odo. Kali Odo merupakan sebuah tempat wisata yang menyediakan sumber mata air yang terletak di Desa Gedangan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Mata air ini memiliki debit air yang cukup besar dengan kedalaman kurang lebih satu meter. Mata air ini memiliki keunikan jika musim penghujan debit air akan berkurang sedangkan ketika musim kemarau debit air akan besar. Selain itu, mata air ini berada di wilayah yang masih alami dengan pepohonan dan udara yang sejuk. Hal ini menjadikan mata air Kali Odo cocok untuk mengisi waktu luang masyarakat sekitar Kabupaten Semarang dan Salatiga.

Untuk saat ini, pengelolaan mata air tersebut hanya dilakukan oleh Remaja Islam Karang Nongko (RISKA) dengan dana yang masih terbatas, sehingga kesulitan mengembangkan wisata mata air Kali Odo. Hal ini mengakibatkan pengelola Kali Odo tidak dapat mengoptimalkan fasilitas penunjang dan fasilitas hiburan bermain padahal, jumlah pengunjung yang datang sekitar 300 orang per minggu. Wisata Kali Odo dapat mensejahterakan masyarakat sekitar dan pemasukan pemerintah desa setempat.

Untuk Memasuki wilayah wisata ini, pengunjung hanya dikenakan biaya sebesar Rp 5.000 yang dimana Rp 2.000 digunakan sebagai parkir kendaraan serta Rp 3.000 digunakan untuk biaya masuk per orang. Fasilitas yang terdapat di dalam kawasan wisata ini berupa beberapa warung milik UMKM yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman serta terdapat beberapa gazebo yang dapat digunakan sebagai tempat untuk meletakkan barang dan terdapat pula kamar

mandi yang dapat digunakan untuk berganti pakaian serta mandi. Adapun untuk jarak tempuh dari Salatiga hanya memakan waktu 10-15 menit.

Berdasarkan paparan yang disampaikan pada pembahasan sebelumnya tentang kondisi dan kendala yang dialami. Lalu tujuan melakukan studi kelayakan ini adalah untuk menggali lebih dalam lagi potensi yang ada pada wisata Kali Odo ini. Melakukan riset untuk pengembangan wisata yang lebih menarik sesuai perkembangan trend wisata saat ini. Kemudian studi ini untuk mengetahui apakah wisata ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut atau tidak dan apakah dapat menarik para investor maupun pemerintah itu sendiri.

Hasil studi kelayakan ini akan diharapkan memiliki manfaat terhadap langkah awal dalam pengembangan wisata Kali Odo. studi yang akan dilakukan akan mengetahui pengelolaan yang tepat seperti apa mulai dari penambahan fasilitas atau perbaikan pada wisata Kali Odo tersebut. Manfaat lain juga dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar atau remaja yang mengelola secara tidak langsung studi ini akan membantu apabila studi ini berhasil dan menarik para investor ekonomi masyarakat akan tumbuh sebagai penghasilan tambahan masyarakat sekitar. Pemda atau pemerintah akan mendapatkan dampak positif dengan bertambahnya wisata unggulan di daerah tersebut dan pasti akan menambah pendapatan pemda sekitar.

Rencana pengembangan atau ide yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan wisata Kali Odo ini adalah mulai dari melakukan peletakan bebatuan yang banyak agar air tidak keruh ketika ramai pengunjung, menyediakan fasilitas wahana air (giant duck float, properti foto bawah air, perahu kecil dll), membuat area camping ground agar dapat disewakan, menata ulang lahan parkir agar terpusat di satu titik, menata area kuliner menjadi satu titik dengan desain yang alami, melakukan fokus pada marketing pengenalan wisata melalui media social, melakukan pembekalan atau training khusus kepada para remaja pengelola agar lebih profesional dalam melakukan pelayanan.

## **2 Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara dan dokumen. Wawancara dilakukan pada hari senin 4 Oktober 2021 secara online karena pengelola sedang sibuk sehingga tidak dapat melakukan wawancara secara tatap muka. Data kuesioner yang dibuat kemudian disebar ke masyarakat khususnya yang pernah mengunjungi tempat wisata ini, kuesioner digunakan untuk mengetahui minat masyarakat serta kelayakan dari tempat wisata air Kali Odo yang dikuatkan dengan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti pengelola yaitu Bapak Khoirul Shaleh selaku ketua dari pokdarwis di Desa Gedangan, pengunjung, serta para UMKM yang berjualan di tempat wisata tersebut

## 2.1 Pengertian pariwisata

Di Indonesia, istilah pariwisata digunakan dalam suatu percakapan oleh mendiang Presiden Soekarno yang memiliki padanan kata dengan *tourism* atau *turisme*. Arti kata pariwisata atau *turisme* sering kali dekat dengan caracara dan makna dari orang-orang yang menggunakan istilah tersebut. Secara etimologis pariwisata terdiri dari kata wisata yang berarti perjalanan (*traveling*); kata wisatawan yaitu orang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan (*travelers*), dan kepariwisataan yaitu hal, kegiatan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata. Sifat kegiatan pariwisata adalah sosial, ekonomi, kebudayaan yang timbul sebagai efek dari perjalanan wisata.

Pariwisata merupakan kegiatan sosial yang dilakukan dan dihasilkan oleh berbagai lembaga, organisasi, asosiasi, dan kelompok masyarakat yang memiliki fungsi atau menjalankan fungsi-fungsi serta berdampak sosial budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya terhadap individu, kelompok sosial, dan masyarakat luas lainnya [3]. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata [4].

## 2.2 Konsep pengembangan wisata air

Desa wisata yaitu sebuah kawasan yang berkaitan dengan wilayah atau berbagai kearifan lokal (adat-istiadat, budaya, potensi, yang dikelola sebagai daya tarik wisata sesuai dengan kemampuannya, yang ditujukan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat. Kearifan lokal atau sistem pengetahuan lokal yang dimaksud disini adalah pengetahuan yang khas yang milik suatu masyarakat atau budaya tertentu yang telah berkembang sekian lama, sebagai hasil dari proses hubungan timbal balik antara penduduk tersebut dengan lingkungannya [5].

Seperti halnya saja obyek wisata Umbul Ponggok yang ada di Kabupaten Klaten. Obyek wisata ini mampu berkembang hingga banyak para wisatawan atau pengunjung yang datang karena tidak lepas dari partisipasi para masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata ini. Setelah beberapa tahun terakhir Umbul Ponggok ini dikelola oleh BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa. Ada empat keuntungan yang dapat diperoleh dengan semakin berkembangnya kepariwisataan suatu daerah. Pertama, akan mempertahankan kelestarian dan keindahan lingkungan. Kedua, akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat. Ketiga, mampu mengurangi jumlah pengangguran karena daya serap tenaga kerjanya yang cukup besar dan merata. Keempat, mendorong timbulnya wirausaha yang bergerak di industri pariwisata, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya empat keuntungan yang dapat diperoleh dengan semakin berkembangnya kepariwisataan suatu daerah seperti obyek wisata Umbul Ponggok tentu diharapkan masyarakat yang ada di daerah obyek wisata ini semakin merasakan dampak yang positif dengan berkembangnya obyek wisata ini [6]

Obyek wisata Umbul Ponggok ini memiliki kelebihan yang dapat menyita perhatian para pengunjung seperti adanya persewaan alat selam atau snorkling dan juga adanya persewaan kamera underwater yang dapat pengunjung gunakan di dalam area obyek wisata. Dengan alat-alat tersebut tentunya dapat meningkatkan pendapatan bagi para pengelola yang bekerja di area obyek wisata Umbul Ponggok dan juga dapat meningkatkan kemajuan obyek wisata Umbul Ponggok untuk lebih baik lagi.

### 2.3 Studi Kelayakan Usaha

Penyusunan studi kelayakan suatu usaha adalah merupakan langkah terakhir yang perlu dilakukan sebelum suatu usaha mulai dilaksanakan hingga sampai kepada keputusan bahwa gagasan usaha tersebut dapat dilaksanakan atau dibatalkan [4]. Hampir setiap sektor usaha yang akan didirikan, dikembangkan dan diperluas selalu didahului dengan satu kegiatan yang disebut studi kelayakan. Bahkan di beberapa departemen /instansi pemerintah, pengusulan proyek harus disertai studi kelayakan. Apalagi di sektor industri dan perdagangan yang lebih bersifat komersial dan padat modal. Kekeliruan dan kesalahan dalam menilai investasi akan menyebabkan kerugian dan resiko yang besar. Penilaian investasi termasuk dalam studi kelayakan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya ketelanjuran investasi yang tidak menguntungkan karena usaha yang tidak layak/feasible [7].

Menurut [8] Dari pengertian menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa Studi kelayakan bisnis adalah pertimbangan awal yang harus dilakukan sebelum menjalankan usaha, dan untuk mengontrol kegiatan operasional agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

#### 1. Aspek teknis & operasi

Aspek teknis dan operasi merupakan bagian dari sebuah studi yang lebih mengarah langsung ke lapangan untuk mengetahui bentuk visual yang terjadi pada sasaran proyek tersebut. Pada aspek ini data yang dicari adalah untuk mengetahui lokasi yang tepat dalam melakukan pembangunan, menghitung jumlah pengunjung yang datang, pemilihan wahana hiburan yang akan dihadirkan pada wisata Kali Odo, mengukur luas wilayah, menghitung kedalaman mata air dan mencocokkan data jurnal yang sudah ada apakah ada perbedaan pada data sebelumnya.

#### 2. Aspek pasar dan pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek yang memiliki kaitan dengan kondisi pasar dari berbagai bidang. Sedangkan pemasaran dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mengkomunikasikan penawaran yang memiliki nilai bagi masyarakat luas. Aspek pasar biasanya memiliki beberapa hal utama, antara lain :

##### a. Permintaan / minat pasar

- b. Tingkat persaingan
- c. Segmentasi pasar

### 3. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan meliputi dari segala bentuk aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah pada lingkungan. Dalam bisnis dianjurkan untuk menganalisis dengan baik serta teliti, karena dapat menjadikan sebuah peluang yang kemudian hari dilakukan. Dengan terbentuknya sebuah bisnis diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

## 3 Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Aspek Teknis dan Operasi

Dalam melakukan pengembangan suatu usaha atau wisata diperlukan sebuah rencana. Perencanaan dan penggambaran yang baik akan mendapatkan dampak positif terutama keefisienan dalam memanfaatkan lahan yang ada. Untuk saat ini fasilitas yang tersedia di Kali Odo sendiri baru berupa gazebo, penyewaan wahana air (ban), warung-warung, tempat ganti, dan toilet. Adapun untuk rencana pengembangan rencana penambahan fasilitas wahana air seperti seluncuran dan lain-lain, penambahan toilet dan tempat ganti, penambahan gazebo dan warung untuk kuliner, penambah gedung pertemuan dan area camping ground, serta lahan parkir yang belum maksimal. Pada gambar 1. Layout pengembangan merupakan rencana pengembangan wisata Kali Odo yang kami buat.



Gambar 1. Layout pengembangan

## Fungsi fasilitas

**Tabel 1.** rincian fasilitas

NO	Fasilitas	Kapasitas	Fungsi
1	Parkir motor dan mobil	70 motor 10 mobil	Penyediaan lahan parkir yang aman dan rapi
2	Gazebo	6 orang per gazebo	Tempat menaruh barang dan tempat istirahat
3	Area Kuliner	15 orang perbangunan	Tempat istirahat sekaligus membeli makan
4	Poin penyewaan properti air	-	Menyediakan wahana penyewaan
5	Gedung pertemuan	35 orang	Gedung serba guna yang akan disewakan
6	Area camping ground	8 tenda (kapasitas 4 orang)	Tempat mendirikan tenda & tempat edukasi
7	Toilet / ganti baju	4 orang	Tempat buang hajat dan ganti baju bagi pengunjung

Berdasarkan hasil survei lokasi, kebersihan lingkungan wisata harus dijaga dengan memberikan beberapa tempat sampah dan juga pengelola rajin membersihkan sampah yang berserakan, membuat WC dan juga tempat ganti pakaian, lalu menata warung warung agar lebih rapi dan juga mudah untuk di akses, kemudian menambah beberapa gazebo atau loker yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk meletakkan barang agar lebih aman, penambahan wahana air, menambah lahan parkir beserta tukang parkir agar kendaraan aman, serta memperbaiki jembatan agar lebih aman.

### 3.2 Aspek Pasar

Untuk menentukan aspek pasar, dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner kepada masyarakat khususnya yang sudah pernah berwisata ke Kali Odo. dalam penelitian ini jumlah responden yang terkumpul adalah 44 orang responden. Deskripsi mengenai status, jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan, seberapa sering responden berwisata ke Kali Odo dalam kurun waktu satu bulan.

Dari data yang diperoleh ditemukan pengunjung wisata Air Kali Odo rata-rata berusia 21 hingga 45 tahun dan sebanyak 72,7% berstatus lajang/belum menikah sedangkan sisanya berstatus sudah menikah. Dari data juga diperoleh pendapatan pengunjung rata-rata 51,2 % < Rp 1.000.000, 29,3% Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000, 9,8% Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000, dan sisanya > Rp 5.000.000.

Rata-rata pengunjung tempat wisata Kali Odo adalah pelajar/mahasiswa karena jaraknya yang cukup dekat dari salatiga menjadi referensi untuk pelajar/mahasiswa, dari data juga menunjukkan bahwa 61,4% responden mengunjungi tempat wisata sebanyak 1-2 kali dalam sebulan dan 22,7% mengunjungi sebanyak 2-4 kali dalam sebulan sisanya adalah 3-4 kali sebulan dan ada juga yang tidak menentu.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa tempat wisata yang sering dikunjungi oleh responden adalah muncul, senjoyo, kali odo, air terjun sekar langit, jungle toon waterpark, riam penggar. Sedangkan dari data yang telah dihimpun untuk tingkat kepuasan responden terhadap wisata air tersebut menunjukkan bahwa 14 dari 44 orang memilih angka 3(sedang), 9 dari 44 memilih angka 1 (sangat puas), 9 dari 44 orang memilih angka 4(tidak), 7 dari 44 memilih angka 2(puas), dan sisanya memilih angka 5(tidak puas).

Kekuatan dan kelemahan kompetitor

**Tabel 2.** kekuatan dan kelemahan kompetitor

Lokasi	Kelebihan	Kelemahan
Muncul	Air yang jernih dan debit air yang besar serta tidak pernah surut	Fasilitas yang kurang terawat serta kebersihan yang kurang terjaga dan belum terdapat wahana air
Kali muncul	Debit air yang besar serta penataan lokasi yang baik	Kebersihan yang kurang terjaga serta kurang aman bagi anak

### 3.3 Aspek Lingkungan

Pengembangan wisata kali Odo dengan menambah wahana air akan memberikan dampak positif terutama masyarakat sekitar yang akan dapat menambah pendapatan dari peningkatan pengunjung yang datang. Pembuatan atau penataan kios - kios kuliner akan mengubah wisata Kali Odo menjadi tertata dan meningkatkan fasilitas pendukung yang mempermudah pengunjung. Penataan lahan parkir memberikan dampak yang baik bagi pengunjung agar memudahkan dalam menempatkan kendaraan. Rencana - rencana pengembangan akan meningkatkan diberbagai sektor wisata Kali Odo meskipun wisata tersebut sudah ada fasilitas yang ada namun diperlukan pengembangan agar dapat memaksimalkan potensi yang ada. Meskipun rencana pengembangan yang akan dilakukan berdampak positif terhadap masyarakat serta juga para pengunjung namun

dari pengembangan ini memiliki dampak yang ditimbulkan seperti limbah seperti berikut, misalnya limbah air yang meskipun sudah ada disediakan tempat sampah namun ada peluang pencemaran sampah oleh pengunjung tidak luput juga limbah shampo dan sabun dari pengunjung yang dapat memberikan dampak yang tidak baik untuk mata air tersebut, dan limbah cuci dari kios kuliner juga dapat menimbulkan masalah, limbah udara yang dihasilkan oleh gas buangan atau emisi kendaraan yang dapat menyebabkan udara yang dihasilkan kurang baik, serta limbah padat seperti sampah-sampah organik dan anorganik yang dihasilkan oleh pengunjung.

**Tabel 3.** dampak limbah

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Kategori Dampak	Pengendalian
1	Pencemaran Air	Air yang bercampur shampo serta sabun dari para pengunjung	Negatif tinggi	Membuat penampungan sebelum air di buang
2	Genangan Air	Air yang terbawa oleh pengunjung setelah berenang	Negatif tinggi	Membuat saluran serta membuat resapan air
3	Timbunan Sampah	Sampah	Negatif Sedang	Membuat bak penampungan sampah dan memberikan tempat sampah di setiap sudut
4	Kebisingan	Euforia pengunjung dan lalu lintas pengunjung	Negatif rendah	Memberlakukan jam kunjungan wisatawan
5	Keramaian Lalu Lintas Desa	Lalu lintas para pengunjung	Negatif Sedang	Memberlakukan batas kecepatan serta memberikan batas kuota pengunjung
6	Penyusutan mata air pada musim penghujan	Fenomena Alam	Negatif Tinggi	Mengoptimalkan fasilitas wisata lain seperti camping ground dan festival budaya

#### 4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha Kali Odo yang terdiri atas aspek Teknis dan Operasi, aspek Pasar dan Pemasaran serta aspek Lingkungan maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Aspek Teknis dan Operasi dapat direalisasikan karena banyak factor yang perlu dilakukan pengembangan seperti fasilitas umum, penambahan wahana, penataan lahan parkir, dan penyediaan sumber listrik dengan memenuhi syarat aspek yang sudah ditentukan dengan baik.

2. Menurut analisis di aspek Pasar dan Pemasaran terdapat beberapa kompetitor yang memiliki potensi yang sama, yaitu sumber mata air namun kompetitor tersebut masih memiliki beberapa kekurangan serta sumberdaya alam yang tidak se kaya dengan Kali Odo dengan demikian dapat di simpulkan bahwa proyek ini layak untuk di laksanakan.
3. Dalam aspek Lingkungan terdapat beberapa jenis limbah yang memiliki dampak negatif. Limbah limbah tersebut memiliki beberapa kriteria antara negative besar sampai dengan kecil serta telah di tambahkan dengan cara penanggulangannya sehingga proyek ini layak untuk di laksanakan.

## 5 Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini merupakan bagian dari ijin penelitian antara Universitas Kristen Satya Wacana dan Kali Odo. Terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asriandy, I. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Makassar: UNHAS. [https://www.kemendikbud.go.id/asset\\_admin/assets/uploads/media/old\\_file/4636\\_1364-UUTentangKepariwisataannet1.pdf](https://www.kemendikbud.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/old_file/4636_1364-UUTentangKepariwisataannet1.pdf). 2016
- [2] Nurhayati, Nurhayati.. "Pelatihan Pembuatan Studi Kelayakan Dan Proposal Kredit Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus: Kelurahan Sagulung Kota Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2017)." *MINDA BAHARU* 2(1). 2018
- [3] Soemanto, R. B. "Pengertian Pariwisata, Sosiologi, Dan Ruang Lingkup Sosiologi Pariwisata." *Jurnal Sosiologi Pariwisata* 1(1):1–32. 2010.
- [4] Utami, Santi Muji, Jurusan Sejarah, Jawa Tengah Indonesia, and Info Artikel. "Keterlibatan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Potensi Wisata Di Kabupaten Semarang." *Forum Ilmu Sosial* 40(1). 2013.
- [5] Hermawan, Hary. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *III*(2):105–17. 2017
- [6] Subagyo, Ahmad. "Studi Kelayakan, Tori Dan Aplikasi." *PT Eles Mesia Komputindo*. 2008.
- [7] Karinov. "Studi Kelayakan Bisnis: Tujuan Dan Manfaatnya." *Karinov.Co.Id*. 2020
- [8] Lugo, Elizabeth bonilla, and Jonathan pineda Londoño. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 274–82. 2020.